

**PREFERENSI PETERNAK DAN EFISIENSI EKONOMI
PEMELIHARAAN SAPI POTONG RAKYAT PADA SISTEM
PERTANIAN BERBASIS TANAMAN PANGAN :
KASUS KENAGARIAN SUNGAI DUO, KECAMATAN SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Meri Atikaniati, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, MSc dan Dr. Ir. H. Hendri, MS

RINGKASAN

Pemilihan (preferensi) jenis sapi yang dipelihara sejauh ini belum diketahui berdasarkan bukti empiris yang dapat dijadikan landasan untuk membuat kebijakan pembangunan peternakan. Usaha pemeliharaan sapi potong walaupun tidak menjadi sumber pendapatan utama namun dimaksudkan untuk mendapatkan penghasilan bagi peternak atau petani. Pendapatan usaha ditentukan oleh nilai pengorbanan yang dilakukan dan penerimaan yang didapatkan dari usaha tersebut. Skala kepemilikan usaha pemeliharaan sapi potong masih kecil yaitu rata-rata 2 - 4 ekor. Dari sudut pandang ekonomis maka nilai efisiensi akan didapatkan dari rasio (perbandingan dari penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan).

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Sungai Duo, bertujuan untuk mengetahui (1) Jenis sapi yang preferensinya paling tinggi. (2) Aspek apa saja yang berkaitan dengan preferensi peternak terhadap jenis sapi potong yang dipelihara. (3) Efisiensi ekonomi dalam pemeliharaan sapi potong. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rumah tangga peternak yang memelihara sapi potong dan memiliki sawah. Jumlah sampel ditentukan secara quota sampling. Sehingga didapatkan 60 orang responden sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan snowball

sampling. Analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, analisis deskriptif serta nilai efisiensi dengan R/C.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis sapi yang preferensinya paling tinggi adalah sapi Peranakan Simental dengan persentase 83.33 % dari total responden. Aspek yang berkaitan dengan preferensi peternak terhadap jenis sapi yaitu aspek penyuluhan yang didapatkan, aspek persepsi peternak tentang harga jual sapi serta kemampuan menyediakan factor produksi. Dari setiap faktor produksi pemeliharaan sapi potong, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peternak dalam menyediakan faktor produksi sebanyak 40% dari faktor produksi yang mempengaruhi preferensi peternak dalam memilih jenis sapi yang mereka pelihara yaitu dilihat dari modal dan bibit, namun sebesar 60 % faktor produksi lainnya seperti pakan, lahan dan tenaga kerja tidak ada kaitan dengan preferensi peternak dalam memilih jenis sapi. Nilai efisiensi ekonomi pemeliharaan sapi potong pada peternakan rakyat di Kenagarian Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya yaitu 1.48, dari nilai efisiensi tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha pemeliharaan sapi potong berada pada kondisi yang efisien karena hasil perbandingan semua penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan besar dari satu atau nilai $R/C > 1$.

Dapat disimpulkan bahwa sapi Peranakan Simmental adalah jenis sapi yang preferensi paling tinggi dengan beberapa aspek yang terkait dengan preferensi tersebut serta usaha pemeliharaan sapi potong pada kondisi yang efisien.